



DORONG MASYARAKAT KONSISTEN PENGELOLAAN DI WILAYAH

Sugeng Jamin Pemkot Tuntaskan Persoalan Sampah

YOGYA (KR) - Penjabat (Pj) Walikota Yogya Ir Sugeng Purwanto MMA menjamin Pemkot Yogya mampu menuntaskan persoalan sampah dalam waktu dekat. Unsur masyarakat juga didorong tetap konsisten dalam melakukan pengelolaan berbasis wilayah.

Menurut Sugeng, Pemkot Yogya tidak pernah tinggal diam terkait penanganan persampahan. Terdapat tiga fase yakni pesimis, normatif dan optimis.

"Saat ini berada di fase normatif dan sebentar lagi kita sudah optimis. Persoalan sampah ini kan sudah lama, bukan kemarin. Dan Pemkot tidak tinggal diam," tandasnya, Kamis (30/5).

Salah satu bukti nyata pada fase normatif yang dilakukan Pemkot Yogya ialah pembangunan fisik di tiga lokasi yakni Nitikan, Kranon dan Karangmiri. Tiga lokasi itu merupakan proses pengelolaan sampah yang pada akhirnya menjadi tempat terpadu. Sejauh ini pro-

gresnya masih terus berjalan serta masuk dalam prioritas pembangunan sekaligus mendapat pengawasan ekstra. Apalagi langkah pertama yang dilakukan oleh Sugeng usai dilantik menjadi Pj Walikota Yogya ialah memantau perkembangan di tiga lokasi TPST tersebut bersama Ketua Forum Bank Sampah (FBS) Kota Yogya yang juga Sekda Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya MM.

Bersama Ketua FBS Kota Yogya, imbuhan Sugeng, pihaknya tidak akan pernah berhenti memberikan edukasi di masyarakat. Terutama agar sebisa mungkin mengurangi produksi sampah dengan melakukan pengelolaan di wilayah. Khususnya sampah organik melalui berbagai model yang selama ini digencarkan seperti biopori, lodong sisa dapur dan lainnya.

"Ada bank sampah di tingkat RW ini juga perlu dimaksimalkan. Urusan sampah adalah urusan bersama. Kota Yogya sebagai wajah DIY menjadi

garda depan untuk terlihat bersih, indah dan sehat tanpa sampah," urainya.

Hingga saat ini volume sampah di Kota Yogya mencapai sekitar 200 ton perhari. Pengelolaan terpadu dilakukan di tiga titik di atas yakni TPST Nitikan, Kranon dan Karangmiri. Hanya, debit yang mampu dikelola baru mencapai sekitar 120 ton perhari. Akibatnya ada sisa-sisa tumpukan sampah lantaran belum bisa dikelola di tiga TPS tersebut. Sehingga beberapa depo sampah yang ada di Kota Yogya juga terjadi tumpukan.

"Tetapi sekali lagi, Pemkot tidak diam saja. Nanti di Juni bisa dimaksimalkan pengelolaan di tiga lokasi terpadu itu mencapai 160 ton perhari. Sisanya sebanyak 40 ton sudah ada skema kerja sama dengan pihak lain," jelasnya.

Dengan demikian, bulan depan seluruh sampah yang terproduksi di Kota Yogya sudah berhasil dikelola secara man-

diri di tingkat kota. Setidaknya pada akhir Juni lantaran Pemkot Yogya juga harus bekerja keras mengelola tumpukan sampah di depo yang selama ini belum mampu dikelola. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005